

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Digital growth di Indonesia dilaporkan oleh Datareportal [1] pada 2021 ini naik sebanyak 15,5%, hal ini menjadikan sebanyak 73,7% populasi di Indonesia adalah pengguna internet aktif dengan rata-rata penggunaan internet perhari terhitung sebanyak 8 jam 52 menit per individu. Digitalisasi merubah banyak hal serta memberi dampak kepada berbagai bidang diantaranya dunia pendidikan yang akibatnya terjadi pergeseran kebiasaan dalam interaksi dan komunikasi didalamnya[2]. Sejalan dengan hal tersebut, ditemukan bahwa penerapan digitalisasi merupakan identitas ataupun hal positif paling utama dalam pendidikan sehingga setiap individu di dalamnya dituntut untuk berpartisipasi dalam proses digitalisasi[3][4]. Sebagaimana disebutkan oleh Condie et al.,[5] bahwa penerahan secara maksimal terhadap penerapan teknologi pada institusi pendidikan sangat diperlukan jika teknologi tersebut terbukti dapat memberikan dampak terhadap performa dan efisiensi dalam proses lembaga pendidikan tersebut. Menanggapi hal tersebut Castells [6] menyatakan bahwa pihak yang melakukan pekerjaan vital pada proses pendidikan kini mendapat opsi yang lebih baik dengan cara menerapkan teknologi dikarenakan penerapan teknologi dapat membantu pekerjaan serta membuat jalannya pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien serta didalamnya mengikat dan melibatkan setiap peran untuk berinteraksi dan melakukan adaptasi secepatnya terhadap dampak digitalisasi yang merubah banyak hal ini [7].

SMK S Batanghari Kota Jambi dalam wawancara yang diwakili oleh Ketua pembimbing siswa PKL menyampaikan kepada peneliti bahwa terdapat 3 jurusan dengan fokus bidang Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM), dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). Proses pencatatan PKL pada SMKS Batanghari ini sendiri masih mengandalkan buku panduan yang di berikan oleh pihak sekolah kepada siswa/i. Sementara itu, data-data yang di hasilkan dari siswa/i melalui buku panduan, tidak pernah tersimpan secara komputerisasi. Data-data PKL dari buku panduan hanya di tumpuk sesuai urutan untuk menjadi arsip sekolah setiap tahunnya. Untuk dari pihak sekolah dalam mengelola data PKL, Harus membuka arsip yang di simpan, dengan cara satu persatu membuka data siswa/i yang telah disimpan. Terkadang banyak dari data siswa/i tercecer dan ada juga yang hilang. Sistem pengolah data PKL seperti itu di nilai kurang efisien. Padahal Alabi[8] menjelaskan bahwa pencatatan administratif sangat diperlukan pada instansi pendidikan agar proses dalam pendidikan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Sementara Shah[9] menyatakan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam melakukan proses pendidikan dapat diwujudkan dengan penerapan teknologi sebab hal ini memberi jalan bagi pihak sekolah dalam mensentralisasi semua proses pendidikan dan memaksimalkan manajemen yang dibutuhkan sekolah khususnya pada kegiatan PKL. Oleh karena itu dirasa perlu untuk membangun sistem informasi dalam proses pengolahan data PKL ini.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan di kaji oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Selama Ini Siswa dan Siswi yang melaksanakan PKL hanya sebatas melihat Pengumuman dan Pencatatan Kegiatan bersifat Manual dan datanya tidak di simpan dalam *database*.
2. Guru juga melaksanakan kunjungan sifatnya langsung serta Melihat pelaporan hasil masih manual (catat biasa), maka perlu dibuat pengembangan laporan PKL berbasis *Web*.

1.3. BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah dalam perancangan penelitian ini adalah :

1. Hanya membahas permasalahan web sistem informasi siswa PKL pada SMK S Batanghari Kota Jambi.
2. *Web* sistem informasi hanya diberikan hak akses oleh Admin, Dunia Usaha/Dunia Industri dan Siswa/i

1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengimplementasi teknologi web dalam penyajian informasi

2. Membantu pihak sekolah dalam mencatat, mengolah data serta mengontrol kegiatan PKL.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk siswa yang melaksanakan PKL agar bisa melakukan pelaporan melalui website yang telah disediakan tanpa harus melapor ke sekolah.
2. Untuk guru pembimbing agar proses monitoring kegiatan PKL dapat dilakukan melalui laporan harian yang masuk kepada *web* sistem informasi PKL.
3. Untuk sekolah, dapat mengelola data lebih baik lagi dai pada sebelumnya
4. Untuk peneliti sebagai sarana pembelajaran dalam pemecahan masalah dengan kasus nyata yang terjadi pada masyarakat.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan dalam pemahaman isi laporan kerja praktek ini adapun sistematika penulisan ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pengantar dari permasalahan yang akan dibahas. Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang teori dan konsep yang mendukung pemahaman terhadap penelitian yang penulis lakukan, bersumber dari berbagai buku, artikel dan jurnal penelitian sejenis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian Bab ini membahas tentang kerangka kerja penelitian, metode pengembangan sistem dan alat bantu pembuatan program.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang mencakup semua aspek yang terkait dari penelitian, dan menjelaskan tentang keterkaitan antar faktor-faktor dari data lapangan yang diperoleh dan membahas masalah-masalah yang di ajukan.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini membahas hasil implementasi dari rancangan aplikasi yang dibuat menjelaskan tentang tahapan pengujian yang dilakukan pada setiap fungsi-fungsi aplikasi dan analisis hasil yang dicapai dari aplikasi tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta saran yang terkait dengan pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan kearah yang lebih baik lagi.